

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan permasalahan hematologi yang paling sering ditemui selama kehamilan, penyebab utama anemia selama periode kehamilan ini yaitu kekurangan zat besi sebagai akibat perubahan fisiologis selama kehamilannya (Cavak, 2017). Kehamilan mengakibatkan peningkatan kebutuhan zat besi, kurangnya konsumsi zat besi dan protein akan berakibat kepada penurunan kadar hemoglobin yang berdampak pada jatuhnya ibu kedalam kondisi anemia (Breymann, 2013). Anemia pada kehamilan ditegakkan apabila kadar hemoglobin (Hb) <11 g/dL. (Kemenkes, 2022). Zat besi merupakan micronutrient yang dibutuhkan selama kehamilan dalam pembuatan hemoglobin untuk meningkatkan suplai darah ibu hamil (Sandra et al.,2015). Peningkatan volume darah selama kehamilan diperlukan untuk melindungi ibu hamil dari risiko hipotensi supine dan kehilangan darah saat persalinan, serta kebutuhan yang meningkat untuk aliran darah ke rahim dan janin, sehingga kebutuhan zat besi meningkat selama kehamilan (Ishag dan Addelaziem, 2016) .

Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 sekitar 48,9% yaitu ibu hamil dengan kadar Hb kurang dari 11,0 gr/dL. Berdasarkan data (Riskesdas) tahun 2018 diprovinsi jawa tengah menunjukkan proporsi anemia pada ibu hamil sebesar 43,5%. Data Profil Kesehatan Jawa Tengah juga menunjukkan bahwa angka prevalensi penyebab kematian karena perdarahan yaitu 24,5 %. Penyebab perdarahan yaitu akibat anemia dalam kehamilan. (Riskesdas 2018).

Dampak negatif ibu hamil yang mengalami anemia defisiensi besi juga terjadi pada outcome kehamilan, yaitu pada bayi yang baru dilahirkan dapat mengalami intra uterine growth retardation (IUGR), kelahiran

prematur atau bahkan keguguran, dan bayi lahir dengan berat badan yang rendah (BBLR) , serta kematian ibu dan bayi (Luftbis dan Sari, 2020). Sedangkan pada ibu akan terjadi persalinan lama sehingga perlu tindakan operatif, serta perdarahan postpartum serta kematian. Kematian pada ibu hamil dengan anemia disebabkan oleh tiga hal Pertama, akibat kehilangan darah berlebihan selama atau setelah melahirkan sehingga cadangan hematologis menjadi rendah. Kedua, anemia berat menyebabkan resistensi menurun dan kerentanan infeksi meningkat. Ketiga, kadar hemoglobin <4 g/dL menyebabkan gagal jantung dan kematian setelah melahirkan atau setelahnya (Nissa et al., 2016).

Terapi yang diberikan pada ibu hamil untuk mengatasi dan mencegah anemia yaitu : farmakologi dan non farmakologi. Penanganan farmakologi pada anemia pada ibu hamil yaitu dengan cara memberikan 90 tablet Fe dengan dosis 60 mg kepada ibu hamil selama kehamilan dengan tujuan untuk menurunkan angka anemia ibu hamil (Kemenkes RI, 2016). Pendekatan nonfarmakologi dengan mengkonsumsi bahan-bahan kaya protein yang dapat diperoleh dari berbagai buah-buahan, seperti kurma yang kaya akan mineral, termasuk zat besi dan zat besi yang dibutuhkan untuk membentuk sel darah merah dan hemoglobin (Abdullah et al., 2019).

Penelitian ini didukung oleh penelitian dari penelitian Sugita (2020), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kadar hemoglobin yang bermakna antara sebelum dan sesudah (pretest dan posttest) diberikan kurma. Artinya ada pengaruh konsumsi buah kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Penelitian lain juga memaparkan bahwa kurma kaya akan mineral zat besi yang dibutuhkan untuk membentuk sel darah merah dan hemoglobin dapat dijadikan terapi non farmakologi alternatif dalam mengurangi dan mencegah anemia pada ibu hamil. (Rahandayani *et al.*, 2022)

Hasil survey awal penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 februari 2023 di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Bidan Witdiyastuti di

wilayah karanganyar. Ditemukan hasil wawancara bidan mengatakan bahwa ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 25 orang dalam satu bulan. Dari permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti “ Efektivitas Pemberian Buah Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Anemia “.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti efektifitas buah kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia. Kurma (phoenix dactylifera) merupakan buah yang kaya akan zat besi dapat meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah.

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah pada penelitian ini Apakah pemberian buah kurma efektif terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui efektifitas pemberian kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kadar hemoglobin sebelum dan sesudah mengonsumsi buah kurma pada ibu hamil anemia pada kelompok eksperimen
- b. Mengidentifikasi perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah meminum tablet Fe pada ibu hamil anemia pada kelompok kontrol
- c. Menganalisa perbedaan rata-rata kenaikan kadar hemoglobin pada kelompok eksperimen yang diberi kurma dengan kelompok kontrol yang tidak diberi kurma.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Membantu memberikan informasi atau wawasan kepada pembaca terhadap sebuah inovasi tentang manfaat dan keunggulan kurma ter-

hadap efektifitas peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia

2 . Manfaat Praktisi

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sebagai pengalaman dalam merealisasikan teori yang telah didapat diperkuliahan, khususnya mengenai efektifitas pemberian kurma terhadap kadar hemoglobin.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan ilmu pengetahuan kepada masyarakat dan terutama bagi ibu hamil tentang cara mengatasi anemia pada ibu hamil dengan mengonsumsi kurma.

c. Bagi institusi

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan materi pengajaran, mendukung pengabdian masyarakat, dan meningkatkan reputasi kampus melalui hasil dari penelitian yang berpengaruh terhadap masyarakat luas.

d. Bagi Tenaga Kesehatan

Membantu mensosialisasikan tentang efektifitas pemberian kurma terhadap ibu hamil dengan anemia

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini juga serupa dengan yang pernah diteliti :

1. Titin Yulianti , Iis Tri Utami (2021) dengan judul “Pemberian Kurma Ajwa Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III di Kabupaten Mesuji-Lampung “. Desain penelitian ini menggunakan Quasi Eksperimen Sampel yang diteliti yaitu ibu hamil dengan anemia ringan. Kelompok eksperimen diberikan 100 gram kurma ajwa dan kelompok kontrol diberikan 1 tablet Fe selama 14 hari. Analisis bivariat menggunakan Uji T (Independent Sampel test).

Hasil analisis univariat diketahui bahwa rata-rata kadar hemoglobin pada kelompok kasus sebelum diberikan kurma ajwa adalah 10,32 gr/dL dan sesudah pemberian kurma ajwa adalah 10,79 gr/dL, rata-rata kadar hemoglobin pada kelompok kontrol sebelum diberikan tablet fe adalah 10,00 gr/dL dan sesudah pemberian tablet Fe adalah 10,26 gr/dL. Analisis bivariat menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian kurma terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM III.

2. Sartika. (2021) Kurma Sebagai Alternatif Untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Anemia. Metode yang digunakan adalah Non Random Mized Pre test and Post test with control group . Sampel penelitian adalah ibu hamil yang berjumlah 30 orang yang diambil dikota Mamuju dengan teknik Purposive sampling..Hasil analisis bivariat memperoleh nilai $p = 0,157$ bahwa tidak ada pengaruh pemberian kurma sebelum dan sesudah, dan $p=0,005$ bahwa ada pengaruh pemberian kurma sebelum dan sesudah terhadap peningkatan kadar hemoglobin.
3. Dwi S.,R., Dewi P.,Chanda P.,B., Sevita F.,(2022) Literature Review: Efektivitas Konsumsi Kurma Untuk Meningkatkan Hemoglobin Pada Anemia Ibu Hamil tahun 2022. Penelusuran literatur dilakukan melalui google scholar, pubmed, sciene direct. Keywords yang digunakan dalam bahasa Inggris adalah Dates juice for anemia sedangkan dalam bahasa Indonesia adalah "Sari Kurma Untuk Anemia". Penelusuran didapatkan 25 artikel,dari 25 artikel tersebut terdapat 3 yang duplikasi sehingga tinggal 22 artikel. Dari 22 artikel tersebut sebanyak 12 yang dikeluarkan sehingga artikel yang direview adalah sebanyak 10. Hasil: Hasil penelusuran literatur tentang manfaat buah kurma dalam mengobati anemia di Indonesia yaitu Buah Buah kurma mengandung karbohidrat, triptofan, omega-3, vitamin C, vitamin B6, Ca²⁺, Zn, dan Mg. Kandungan zat besi yang cukup tinggi yang dimiliki oleh buah kurma dapat mengurangi risiko dan mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil.